



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Lapor Dugaan Anggaran “Fiktif”

BENGKULU - Direktur Pusat Kajian Anti Korupsi (Puskaki) Bengkulu, Melian Sori bersama Sekjen, Sony Taurus kemarin (28/11) mendatangi Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu. Kedatangan keduanya guna melaporkan dugaan anggaran fiktif terkait Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perbatasan di Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) tahun anggaran 2013. Dimana terdapat dugaan kerugian negara sebesar Rp 317 juta pada kegiatan tahun tersebut.

Sekjen Puskaki Bengkulu, Sony Taurus

mengatakan dugaan korupsi dalam perkara tersebut modusnya adalah penganggaran untuk penyusunan rencana detail tata ruang kawasan perbatasan sebesar Rp 317 juta. Namun setelah dianggarkan, hingga saat ini tidak ada satupun perda yang terkait dengan penyusunan rencana detail tata ruang kawasan perbatasan. Itu terjadi karena berdasarkan program perbatasan dan 2019 tidak ada satupun perda yang menyangkut tentang detail tata ruang kawasan perbatasan.

“Sampai saat ini perda penyusunan rencana detail tata ruang kawasan

perbatasan tidak ada. Padahal untuk mengesahkannya sudah dianggarkan. Kami menduga bahwa anggaran tersebut sudah direalisasikan namun laporannya fiktif,” ungkapnya.

Pihaknya menduga anggaran terkait penyusunan perda tersebut tidak hanya terjadi di tahun 2013. Tetapi terjadi hingga tahun 2017. Oleh karena itu Puskaki mendatangi Kejati Bengkulu dengan harapan kasus tersebut dapat diusut secara tuntas. “Sehubungan dengan itulah kami datang. Kami ingin Kejati dapat mengembangkan dan mengusut dugaan yang kita laporkan ini karena ada dugaan pelanggaran

lainnya,” pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Kejati Bengkulu, Amanda Syah Arwan, SH, MH melalui Kasi Penkum Kejati Bengkulu, Marthin Luther, SH, MH membenarkan pihaknya telah menerbitkan laporan tersebut. Dimana dalam laporan itu memang terkait dugaan realisasi anggaran terhadap penyusunan rencana detail tata ruang kawasan perbatasan di Kabupaten Benteng tahun anggaran 2013 yang diduga fiktif. “Kita sudah terima laporannya. Selanjutnya akan kita serahkan kepada pimpinan dan menunggu arahan selanjutnya,” ujar Martin Luther. (cup)